

Hubungan Literasi Kesehatan Maternal dengan Prenatal Distress pada Ibu Hamil = The Relationship Between Maternal Health Literacy and Prenatal Distress in Pregnant Women

Dita Dwi Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564997&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah psikososial seringkali terabaikan dan tidak terkaji dalam kunjungan perawatan antenatal, sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah ibu hamil yang mengalami prenatal distress. Literasi kesehatan maternal, yaitu kemampuan wanita hamil untuk memperoleh dan menggunakan informasi kesehatan untuk mengambil tindakan yang mempengaruhi status kesehatan dirinya dan janin yang dikandung, berperan penting dalam meminimalkan masalah kesehatan yang timbul selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara literasi kesehatan maternal dengan prenatal distress pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian cross-sectional, yang melibatkan 107 ibu hamil di Puskesmas Pancoran Mas, Puskesmas Rangkapan Jaya Baru, dan Puskesmas Depok Jaya yang dipilih secara consecutive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Socio-demographic Questionnaire, Maternal Health Literacy Inventory in Pregnancy (MHELIP) versi Bahasa Indonesia, dan Revised Prenatal Distress Questionnaire (NuPDQ) versi Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh ibu hamil dengan rata-rata usia 29,084 tahun (95% CI), tingkat pendidikan menengah (44,860%), tingkat pendapatan keluarga rendah (59%), multigravida (64,486%), dan berada di usia kandungan trimester kedua (35,514%) dan ketiga (35,514%). Literasi kesehatan maternal mayoritas ibu hamil berada pada tingkat problematic (51,336%) dan prenatal distress yang tinggi (56,075%). Hasil uji bivariat Spearman didapatkan nilai $p = < 0,001$ yang menunjukkan bahwa literasi kesehatan maternal berhubungan dengan prenatal distress pada ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pelayanan kesehatan untuk melakukan pemberian konseling kehamilan, upaya deteksi dini masalah psikologis, serta perawatan antenatal yang sesuai pada ibu hamil. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan literasi kesehatan maternal dan prenatal distress.

.....Psychosocial issues are often overlooked and not adequately addressed during antenatal care visits, leading to an increase in the number of pregnant women experiencing prenatal distress. Maternal health literacy, which refers to the ability of pregnant women to obtain and use health information to take actions that affect their health status and that of their unborn child, plays a crucial role in minimizing health issues during pregnancy. This study aims to analyze the relationship between maternal health literacy and prenatal distress in pregnant women. This quantitative study employs a cross-sectional design, involving 107 pregnant women from Pancoran Mas Health Center, Rangkapan Jaya Baru Health Center, and Depok Jaya Health Center, selected through consecutive sampling. The research instruments used include the Socio-demographic Questionnaire, the Maternal Health Literacy Inventory in Pregnancy (MHELIP) in the Indonesian version, and the Revised Prenatal Distress Questionnaire (NuPDQ) in the Indonesian version. The study results indicate that the respondents' characteristics are predominantly pregnant women with an average age of 29.084 years (95% CI), a medium education level (44.860%), low family income (59%), multigravida (64.486%), and in the second (35.514%) and third (35.514%) trimesters of pregnancy. The

majority of pregnant women have problematic maternal health literacy (51.336%) and high prenatal distress (56.075%). The bivariate Spearman test results show a p-value of <0.001 , indicating a relationship between maternal health literacy and prenatal distress in pregnant women. These findings can be utilized by health services to provide pregnancy counseling, early detection of psychological problems, and appropriate antenatal care for pregnant women. Future research can explore additional variables related to maternal health literacy and prenatal distress.